

Pengaruh Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang

Rini Anggraini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: rinianggraini@gmail.com

Yulia Tri Samiha

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
E-mail: yuliatrisamiha_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yaitu kelas VB yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, tes (*pretest* dan *posttest*), wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah analisa uji test "t". Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan media gambar fotografi pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media gambar fotografi pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang? Dan Adakah pengaruh penerapan media gambar fotografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang? Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan yaitu: pertama penerapan media gambar fotografi efektif digunakan dalam proses pembelajaran yaitu dapat dilihat dengan data observasi siswa bahwa persentase rata-rata siswa dikategorikan baik 46% siswa melakukan 4 indikator kegiatan dari 5 indikator yang telah ditentukan. Dengan demikian media gambar fotografi dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya materi struktur bumi. Kedua Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar fotografi dan sesudah menggunakan media gambar fotografi pada mata pelajaran IPA materi struktur bumi mengalami perubahan atau perbedaan yang meyakinkan (signifikan). Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa pada saat *pretest* dan *posttest*. Ketiga terdapat pengaruh penerapan media gambar fotografi terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji "t" yaitu: perhitungan ($t_o = 12,09$) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,05$ dan $t_{t,ts1\%} = 2,77$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,05 < 12,09 > 2,77$. Dan berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_o yang diajukan ditolak. Ini berarti H_a diterima, bahwa penerapan media gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang.

Kata Kunci: Media Fotografi dan Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat ataupun sebagai individual. Sekolah merupakan institusi pendidikan formal artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah siswa tidak lagi diajarkan oleh orang tua akan tetapi gurulah sebagai orang tua (Sudiyono, 2009:209).

Didalam sekolah terdapat proses pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya "pengajaran" adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Istilah pembelajaran lebih tepat digunakan karena ia menggambarkan upaya untuk membangkitkan prakarsa belajar seseorang. Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang diupayakan untuk

membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan penciptaannya. Dalam konteks proses belajar di sekolah/madrasah, pembelajaran tidak dapat hanya terjadi dengan sendirinya, yakni peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungannya seperti yang terjadi dalam proses belajar di masyarakat (*social learning*). Proses pembelajaran harus di upayakan dan selalu terikat dengan tujuan (*goal based*). Oleh karenanya, segala kegiatan interaksi, metode, dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki (Muhaimin, 2008: 183).

Setiap proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, materi, metode, dan alat/media, serta evaluasi. Unsur metode dan media merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk menghantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan.

Gagne yang dikutip oleh S. Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Sadiman, 2012: 6).

Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut kreatif menemukan dan menciptakan macam-macam media. Media yang efektif mengandung banyak pesan didalamnya. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Kondisi ini juga yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran sains di sekolah dasar masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa serta belum menggunakan berbagai pendekatan /strategi dan media pembelajaran yang bervariasi berdasarkan karakter materi pelajaran.

Pada akhirnya, keadaan semacam ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan hanya terpusat pada penyampaian materi dalam buku teks saja. Keadaan seperti ini juga mendorong siswa untuk berusaha menghafal pada setiap kali akan diadakan tes atau ulangan harian atau tes hasil belajar, baik ulangan tengah semester (UTS) maupun Ulangan Akhir Semester (UAS) (Susanto, 2014:166-167).

Upaya pembaharuan proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru. Salah satu upaya pembaharuan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran IPA dengan mengaitkan antara pengembangan diri dengan proses pembelajaran di kelas melalui pembelajarn yang inovatif dan menyenangkan, yang mana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan ini tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan metode, tehnik, dan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penerapan media gambar fotografi pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media gambar fotografi pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang?
- c. Adakah pengaruh penerapan media gambar fotografi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang?

Pengertian Media Gambar Fotografi

Media gambar fotografi merupakan media bentuk visual yang dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, brosur dan buku-buku. Dengan demikian gambar fotografi dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.

Gambar fotografi termasuk dalam gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok. Pertama *flat opaquepicture* atau gambar datar tidak tembus pandang misalnya gambar hasil fotografi, gambar dan lukisan tercetak. Kedua, *transparent picture* atau gambar tembus pandang misalnya *film slides dan film strips*. Media ini berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual (Daryanto, 2011:109).

Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Fotografi

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar fotografi dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru mempersiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
- 5) Guru menerangkan materi pelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media gambar fotografi dan siswa diminta untuk mengamati
- 6) Salah satu siswa diminta untuk maju kedepan dan mempresentasikan isi dari media gambar fotografi yang diberikan
- 7) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai fotografi yang diamati
- 8) Dari tanya jawab itu guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 9) Kesimpulan/ rangkuman

Pengertian hasil belajar

Nawawi dalam K.Brahim dalam bukunya Ahmad Susanto menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang

relatif menetap. Benyamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak (Sudjana, 2009: 22-23).

Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor setelah diadakannya evaluasi dari materi yang telah diberikan.

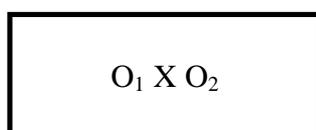
Faktor – faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ruseffendi dalam bukunya Ahmad Susanto mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan anak, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana pengajaran, kompetensi guru dan kondisi masyarakat

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk penelitian (Arikunto, 2013:3). Jadi pengertian deskriptif kuantitatif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal tertentu dalam bentuk angka.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian *pre- experimental designs* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Dalam desain ini hanya ada satu sampel yaitu kelas yang menjadi kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa ada kelas control (kelas pembanding), yaitu kelas eksperimen diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan:

O₁ = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

O₁ merupakan Pretest yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar fotografi. Sedangkan O₂ merupakan Posttest yang diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar fotografi.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif, Data kualitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data. Untuk mengumpulkan data kualitatif ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. dan Data Kuantitatif, Data kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Yang dimaksud data kuantitatif disini adalah hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar fotografi di MI Tarbiyah Islamiyah Palembang. untuk mendapatkan data kuantitatif ini peneliti menggunakan test untuk mendapatkan nilai.

Kemudian Sumber data, Sumber data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu hasil tes siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang sebagai sampel penelitian. Dalam mengumpulkan sumber data primer peneliti menggunakan tes sebagai tehnik pengumpul data. dan Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dari penelitian ini meliputi arsip atau dokumentasi, dan lembaran wawancara serta observasi. Adapun tehnik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Wawancara, Dokumentasi, Observasi dan Tes.

Teknik Analisis Observasi, Data yang didapat melalui lembar observasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata frekuensi dari masing-masing kegiatan kemudian dipresentasikan dengan rumus (Purwanto, 2013: 102):

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

- NP : Nilai persen yang dicari dan diharapkan
 R : Skor mentah yang diperoleh siswa
 SM : Skor maksimal ideal yang ditentukan
 100 : Bilangan Tetap

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah penggunaan media sketsa dalam pembelajaran. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *test "t"*. Teknik *test "t"* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian. Penggunaan rumus *test "t"* dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar yang didapat siswa sebelum menggunakan media sketsa dan sesudah menggunakan media sketsa. Adapun rumus yang digunakan untuk dua sampel kecil (N kurang dari 30) yaitu:

Rumus *test "t"*

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Media Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang ini dilaksanakan pada tanggal 26 Maret – 21 April 2016. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB yang berjumlah 28 orang. *Pertama*, Proses percobaan dikelas eksperimen dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu 1 kali pertemuan sebelum menggunakan media gambar fotografi, 4 kali pertemuan sesudah menggunakan media gambar fotografi dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun peneliti, yang mana masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan tanpa menggunakan media gambar fotografi dan melakukan test tertulis setelah proses pembelajaran (*pretest*) dikelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang. Pada pertemuan kedua, ketiga, keempat, peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media gambar fotografi dan memberikan soal-soal latihan setelah proses pembelajaran di kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang.

Pada pertemuan kelima peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media gambar fotografi dan melakukan test tertulis setelah proses pembelajaran (*posttest*) di kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang. Peneliti memberikan soal test yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal untuk mendapatkan data dari kelas VB adapun butir-butir soal *pretest* dan *posttest* disamakan.

Kedua, Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media Gambar Fotografi pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang

Persentase Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media GambarFotografi pada Mata Pelajaran IPA kelas V Materi Struktur Bumi di MI Tarbiyah Islamiyah Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa Materi Struktur Bumi	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	6	21%
2.	Sedang	17	61%
3.	Rendah	5	18%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar fotografi pada materi struktur bumi memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 56,96 dibulatkan menjadi 57,dengan kategori nilai tinggi ada 6 orang siswa (21%), nilai sedang ada 17 orang (61%) dan nilai rendah ada 5 orang siswa (18%).

Hasil Belajar Siswa SesudahMenggunakan Media Gambar Fotografi pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang

Persentase Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Gambar Fotografi pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Materi Struktur Bumi di MI Tarbiyah Islamiyah Palembang

No.	Hasil Belajar Siswa Materi Struktur Bumi	Frekuensi	Persentase
1.	Tinggi	7	25 %
2.	Sedang	17	61%

3.	Rendah	4	14 %
	Jumlah	28	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar fotografi pada materi struktur bumi memperoleh mean atau nilai rata-rata sebesar 81,25 dibulatkan menjadi 81, dengan kategori nilai tinggi ada 7 orang siswa (25 %), nilai sedang ada 17 orang (61%) dan nilai rendah ada 4 orang siswa (14%).

Ketiga, Pengaruh Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Bumi Nilai tes hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar fotografi pada *posttest* meningkat atau lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar fotografi pada tes awal (*pretest*). Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ($t_o = 12,09$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,05$ dan $t_{t,ts1\%} = 2,77$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar daripada t_t yaitu

$$2,05 < 12,09 > 2,77$$

Karena t_o lebih besar daripada t_t maka adanya perbedaan nilai tes hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar fotografi pada mata pelajaran IPA materi Struktur Bumi, merupakan perbedaan yang berarti atau perbedaan yang menyakinkan (signifikan). Dan berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang materi Struktur Bumi

D. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media gambar fotografi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V materi struktur bumi tergolong baik hal ini dapat dilihat dari hasil analisis observasi aktivitas guru dan hasil analisis aktivitas siswa pada saat penerapan media gambar fotografi.
2. Dari analisis hasil belajar siswa kelas VB MI Tarbiyah Islamiyah Palembang antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan media gambar fotografi dan sesudah menggunakan media gambar fotografi secara signifikan mengalami perubahan atau perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada saat *pre test* yaitu hasil belajar tergolong tinggi yaitu sebanyak 6 orang siswa (21%), tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa (61%) dan tergolong rendah sebanyak 5 orang siswa (18%). Sedangkan hasil belajar siswa sesudah diterapkan media gambar fotografi hasil belajar siswa tergolong tinggi sebanyak 7 orang (25%), tergolong sedang 17 orang siswa (61%) dan rendah sebanyak 4 orang (14%). Dengan demikian penerapan media gambar fotografi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Penerapan media gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar IPA, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu: perhitungan ($t_o = 12,09$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{t,ts5\%} = 2,05$ dan $t_{t,ts1\%} = 2,77$) maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu $2,05 < 12,09 > 2,77$. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar fotografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran. Cetakan Kedelapan Belas*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran. Cetakan Kesatu*. Jakarta : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran, Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erviana, Milda. 2012. “Pengaruh Penggunaan Media VCD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Mts ‘Aisyiyah Muhammadiyah Palembang”. Unpublished Skripsi. Program Sarjana Pendidikan Agama Islam. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- Haryanto. 2006. *Sains Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Indrayana, Jhony. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mediantara.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang.
- Jihad, Asep, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khoiriah. 2011. “Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Kelas VII Di Mts Nashriah Kabupaten Ogan Komring Ilir”. Unpublished Skripsi. Program Kualifikasi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Palembang: Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marhijanto, Bambang. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang.
- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Cetakan Keempat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugraha, G. Setya, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karina.
- Ponimin S.Min. 2010. “Pengaruh Penerapan Alat Peraga Flip Chart Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Kelas VII Di SMPN 2 Tanah Abang Muara Enim”. Unpublished Skripsi. Program Sarjana Pendidikan Agama Islam. Palembang: Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
- Pramita, Ita. 2014. “Pengaruh Penggunaan Media Konkret Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang”. Unpublished Skripsi. Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Cetakan Kedelapan Belas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Intruksional Edukatif, Cetakan Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Cetakan Pertama*. Bandung: ALFABETA.

- Sadiman, S. Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Cetakan Keenam Belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salmah. 2011. *Penerapan Media Gambar Dengan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Siswa Secara Baik Dan Benar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas II SD Negeri 03 Pagurawan Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka*. Unpublished Skripsi. Program Sarjana Pendidikan Agama Islam. Palembang: Perpustakaan Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas, Cetakan Keempat*. Jakarta: Kencana Prenada Media group.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Cetakan Keempat Belas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar, Cetakan Ketiga Belas*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjiono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan, Cetakan Keduapuluhtiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan – Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan Ketujuh Belas*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, Cetakan Kedua*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

